

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis korelasi *product moment* (*pearson correlation*) diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.642 dengan $p = 0.000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara antara konsep diri dengan AQ pada mahasiswa perantau di Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula AQ pada mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin pula rendah AQ. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki konsep diri baik akan berpandangan bahwa dirinya dapat melakukan segala sesuatu di kehidupannya dengan baik sehingga mampu mengelola dan menyelesaikan berbagai hambatan yang terjadi di perantauan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki konsep diri buruk akan berpandangan bahwa dirinya tidak sebaik orang lain di sekelilingnya, sehingga sulit bertahan, mengelola, dan mengatasi berbagai permasalahan yang menghadangnya diperantauan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.413, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 41,3% terhadap variabel AQ dan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kinerja, bakat, kemauan, kesehatan, karakter, genetika, pendidikan, dan keyakinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi subjek, diharapkan untuk dapat meningkatkan AQ yaitu melalui konsep diri yang dimilikinya dengan memandang bahwa dirinya sendiri sebagai pribadi yang dapat melakukan segala sesuatu hal dengan baik seperti dapat beradaptasi di budaya yang ada lingkungan perantauan dan yakin bahwa dirinya dapat berinteraksi baik dengan teman-teman di perantauan, sehingga keyakinan tersebut dapat membuat subjek mampu dalam bertahan, mengelola, menghadapi, dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang menyulitkan dirinya di perantauan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan memiliki hubungan dengan AQ seperti kinerja, bakat, kemauan, kesehatan, karakter, genetika, pendidikan, dan keyakinan. Dari faktor-faktor tersebut peneliti akan mengetahui lebih banyak lagi variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya AQ.